

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah dilakukan pengambilan data, kemudian peneliti menghitung dengan petunjuk teknik pengolahan data. Untuk mengetahui hasil data penelitian yang telah dilaksanakan, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data dan pengolahan data terhadap hasil penelitian yang berupa hasil angket yang diisi oleh responden, berikut data selengkapnya.

1. Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam pelaksanaan UKS pada faktor Pengetahuan Terhadap UKS

Dibawah ini disajikan data mengenai distribusi frekwensi dan grafik data peran guru pendidikan jasmani dalam faktor pengetahuan terhadap UKS.

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi peran guru pendidikan jasmani pada faktor pengetahuan terhadap UKS

Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
Tidak Berperan	35 – 61	0	0.0%
Kurang Berperan	62 – 88	10	7.4%
Berperan	89 – 115	83	61.0%
Sangat Berperan	116 – 140	43	31.6%
Total		136	100%

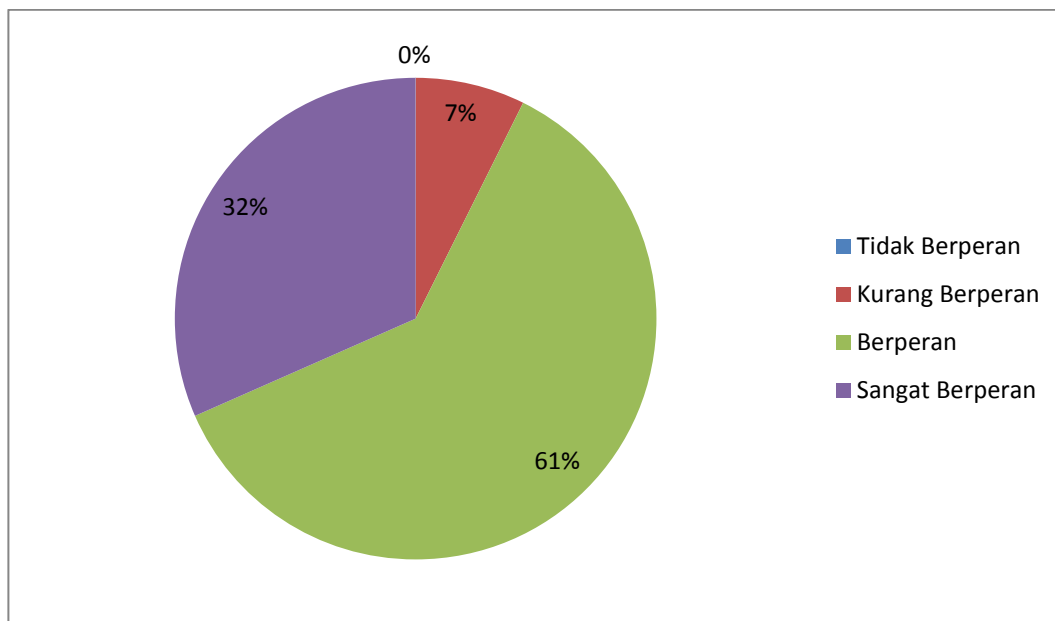


Diagram 4.1. Diagram lingkaran peran guru pendidikan jasmani pada faktor pengetahuan terhadap UKS

Dari data di atas dapat dilihat bahwa peran guru pendidikan jasmani pada faktor pengetahuan terhadap UKS terdapat presentase jawaban pada kategori sangat berperan yaitu 31,6%, kategori berperan 61,0%, kategori kurang berperan 7,4% dan tidak berperan 0%. Sebanyak 83 responden memberikan tanggapan berperan, 43 responden memberikan tanggapan sangat berperan, 10 responden memberikan tanggapan kurang berperan dan 0 responden yang memberikan tanggapan tidak berperan.

2. Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam UKS pada faktor Pelayanan Terhadap UKS

Dibawah ini disajikan data mengenai distribusi frekwensi dan grafik data peran guru pendidikan jasmani dalam faktor pelayanan terhadap UKS.

Tabel 4.2. Distribusi frekuensi peran guru pendidikan jasmani pada faktor pelayanan terhadap UKS

Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
Tidak Berperan	9 – 15	1	0.7%
Kurang Berperan	16 – 22	13	9.6%
Berperan	23 – 29	72	52.9%
Sangat Berperan	30 – 36	50	36.8%
Total		136	100%

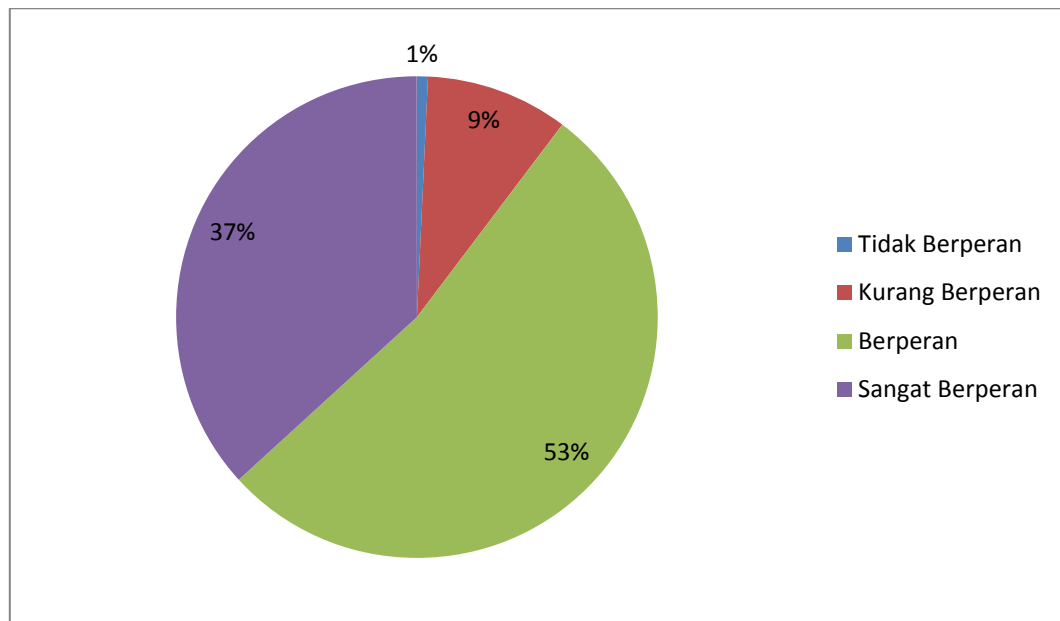


Diagram 4.2. Diagram lingkaran peran guru pendidikan jasmani pada faktor pelayanan terhadap UKS

Dari data di atas dapat dilihat bahwa peran guru pendidikan jasmani pada faktor pelayanan terhadap UKS terdapat presentase jawaban pada kategori sangat berperan yaitu 36.8%, kategori berperan 52,9%, kategori kurang berperan 9,6% dan tidak berperan 0,7%. Sebanyak 72 responden memberikan tanggapan berperan, 50 responden memberikan tanggapan sangat berperan, 13 responden memberikan tanggapan kurang berperan dan

1 responden yang memberikan tanggapan tidak berperan.

3. Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam UKS pada faktor Pemeliharaan Lingkungan Kehidupan Sekolah yang Sehat.

Dibawah ini disajikan data mengenai distribusi frekwensi dan grafik data peran guru pendidikan jasmani dalam faktor pemeliharaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat.

Tabel 4.3. Distribusi frekuensi peran guru pendidikan jasmani pada faktor pemeliharaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat.

Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
Tidak Berperan	8 – 14	0	0.0%
Kurang Berperan	15 – 21	15	11.0%
Berperan	22 – 28	81	59.6%
Sangat Berperan	29 – 32	40	29.4%
Total		136	100%

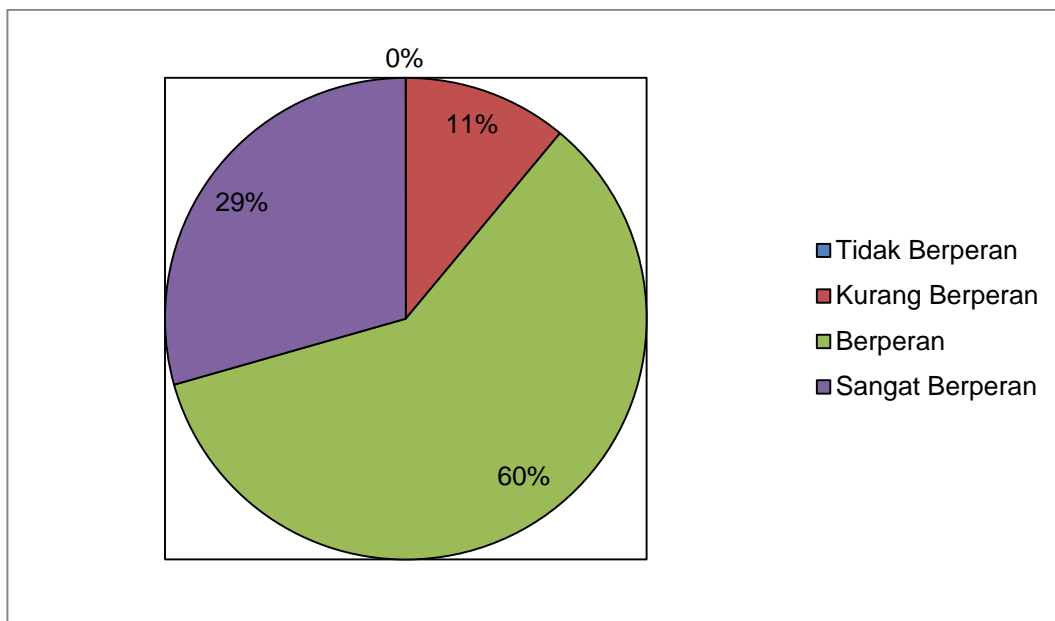


Diagram 4.3. Diagram lingkaran peran guru pendidikan jasmani pada faktor pemeliharaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa peran guru pendidikan jasmani pada faktor pemeliharaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat terdapat presentase jawaban pada kategori sangat berperan yaitu 29,4%, kategori berperan 59,6%, kategori kurang berperan 11,0% dan tidak berperan 0,0%. Sebanyak 81 responden memberikan tanggapan berperan, 40 responden memberikan tanggapan sangat berperan, 15 responden memberikan tanggapan kurang berperan dan 0 responden yang memberikan tanggapan tidak berperan.

4. Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam UKS pada faktor Pelaksanaan penilaian dan menerima hasil kegiatan UKS.

Dibawah ini disajikan data mengenai distribusi frekwensi dan grafik data peran guru pendidikan jasmani dalam faktor pelaksanaan penilaian dan menerima hasil kegiatan UKS.

Tabel 4.4. Distribusi frekuensi peran guru pendidikan jasmani pada faktor pelaksanaan penilaian dan menerima hasil kegiatan UKS.

Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
Tidak Berperan	5 – 8	4	2.9%
Kurang Berperan	9 – 12	20	14.7%
Berperan	13 – 16	55	40.4%
Sangat Berperan	17 – 20	57	41.9%
Total		136	100%

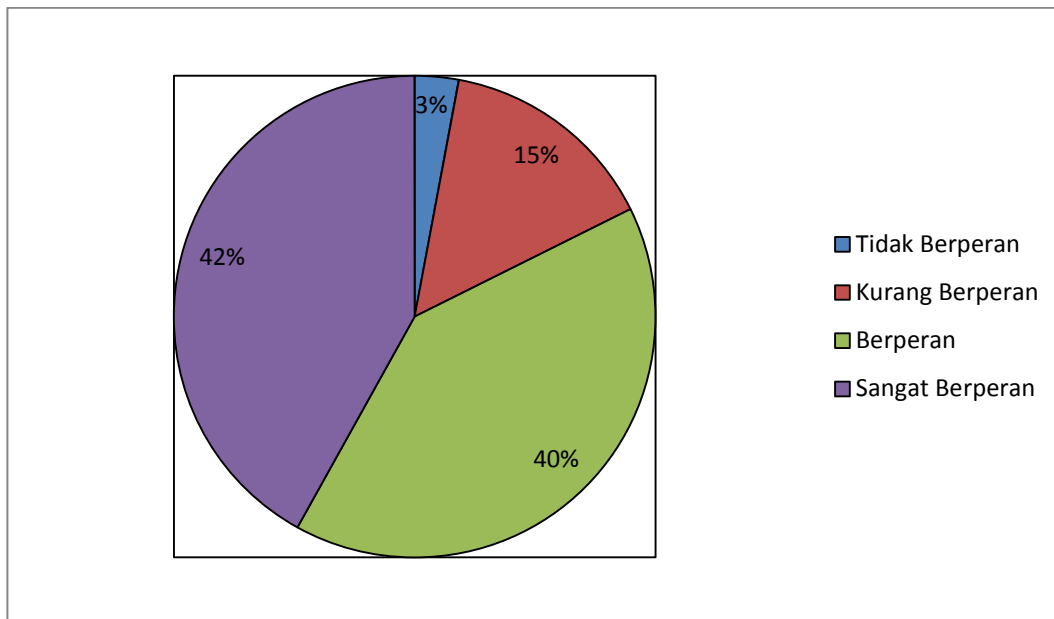


Diagram 4.4. Diagram peran guru pendidikan jasmani pada faktor pelaksanaan penilaian dan menerima hasil kegiatan UKS.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa peran guru pendidikan jasmani pada faktor pelaksanaan penilaian dan menerima hasil kegiatan UKS terdapat presentase jawaban pada kategori sangat berperan yaitu 41,9%, kategori berperan 40,4%, kategori kurang berperan 14,7% dan tidak berperan 2,9%. Sebanyak 57 responden memberikan tanggapan sangat berperan, 55 responden memberikan tanggapan berperan, 20 responden memberikan tanggapan kurang berperan dan 4 responden yang memberikan tanggapan tidak berperan.

5. Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri Se-Kabupaten Pringsewu Lampung

Setelah dilakukan pengukuran dari tiap faktor Usaha Kesehatan Sekolah yaitu faktor Pengetahuan terhadap UKS, faktor Pelayanan terhadap UKS,

faktor Pemeliharaan Lingkungan Sekolah sehat dan faktor Pelaksanaan Penilaian dan Menerima Hasil Kegiatan UKS maka peneliti akan menyajikan secara keseluruhan Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri Se-Kabupaten Pringsewu Lampung.

Tabel 4.5. Distribusi frekuensi peran guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri Se-Kabupaten Pringsewu Lampung

Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
Tidak Berperan	35 – 61	0	0.0%
Kurang Berperan	62 – 88	10	7.4%
Berperan	89 – 115	83	61.0%
Sangat Berperan	116 – 140	43	31.6%
Total		136	100%

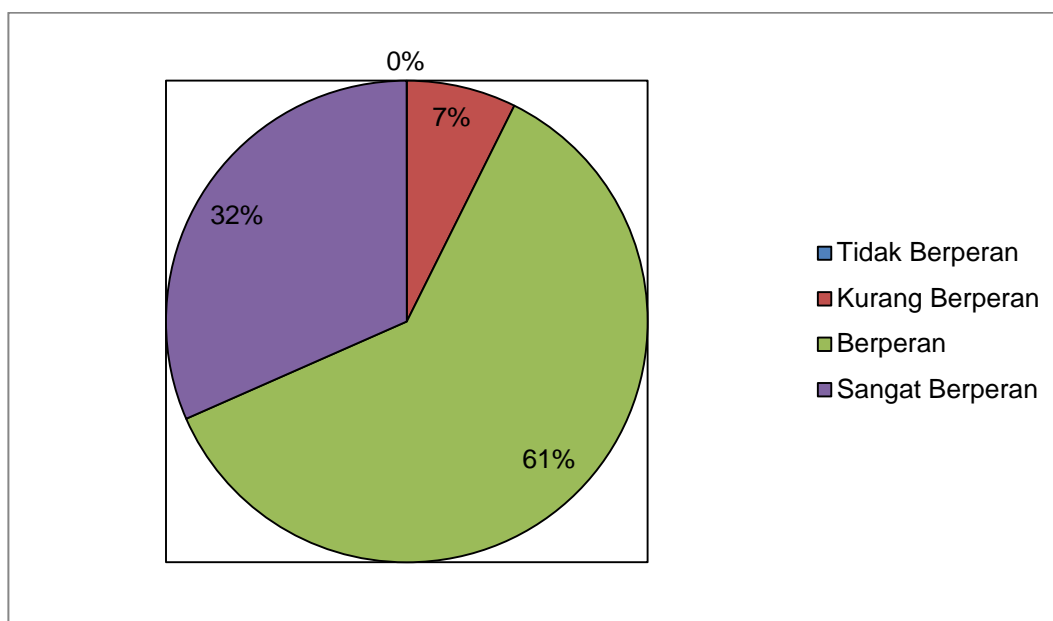


Diagram 4.5. Diagram lingkaran peran guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri Se-Kabupaten Pringsewu Lampung

Dari data di atas dapat dilihat bahwa peran guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri Se-Kabupaten Pringsewu Lampung terdapat presentase jawaban pada kategori sangat berperan yaitu 31,6%, kategori berperan 81,0%, kategori kurang berperan 7,4% dan tidak berperan 0,0%. Sebanyak 83 responden memberikan tanggapan berperan, 43 responden memberikan tanggapan sangat berperan, 10 responden memberikan tanggapan kurang berperan dan 0 responden yang memberikan tanggapan tidak berperan.

B. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan seluruh data yang didapat dari semua responden terhadap tiap-tiap faktor yaitu faktor pengetahuan terhadap UKS, pelayanan terhadap UKS, faktor pemeliharaan lingkungan sekolah yang sehat dan faktor pelaksanaan penilaian dan menerima hasil kegiatan UKS.

Analisis yang saya dapat dari peran guru pendidikan jasmani pada factor pengetahuan terhadap UKS menunjukkan 83 (61,0%) responden memberikan tanggapan berperan, 43 (31,6%) responden memberikan tanggapan sangat berperan, 10 (7,4%) responden memberikan tanggapan kurang berperan dan 0 (0%) responden yang memberikan tanggapan tidak berperan.

Peran guru pendidikan jasmani pada factor pelayanan terhadap UKS menunjukkan 72 (52,9%) responden memberikan tanggapan berperan, 50 (36,8%) responden memberikan tanggapan sangat berperan, 13 (9,6%) responden memberikan tanggapan kurang berperan dan 1 (0,7%) responden

memberikan tanggapan tidak berperan.

Peran guru pendidikan jasmani pada factor pemeliharaan lingkungan sekolah yang sehat menunjukkan 81 (59,6%) responden memberikan tanggapan berperan, 40 (29,4%) responden memberikan tanggapan sangat berperan, 15 (11,0%) responden memberikan tanggapan kurang berperan dan 0 (0%) responden memberikan tanggapan tidak berperan.

Peran guru pendidikan pada factor pelaksanaan penilaian dan menerima hasil kegiatan UKS menunjukkan 57 (41,9%) responden memberikan tanggapan sangat berperan, 55 (40,4%) responden memberikan tanggapan berperan, 20 (14,7%) responden memberikan tanggapan kurang berperan dan 4 (2,9%) responden memberikan tanggapan tidak berperan.

Berdasarkan data yang telah didapat dari masing-masing factor, maka didapatkan data keseluruhan peran guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri Se-Kabupaten Pringsewu yang disaji kandalam tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram.

Tabel 4.6. Distribusi frekuensi peran guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri Se-Kabupaten Pringsewu Lampung

Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
Tidak Berperan	35 – 61	0	0.0%
Kurang Berperan	62 – 88	10	7.4%
Berperan	89 – 115	83	61.0%
Sangat Berperan	116 – 140	43	31.6%
Total		136	100%

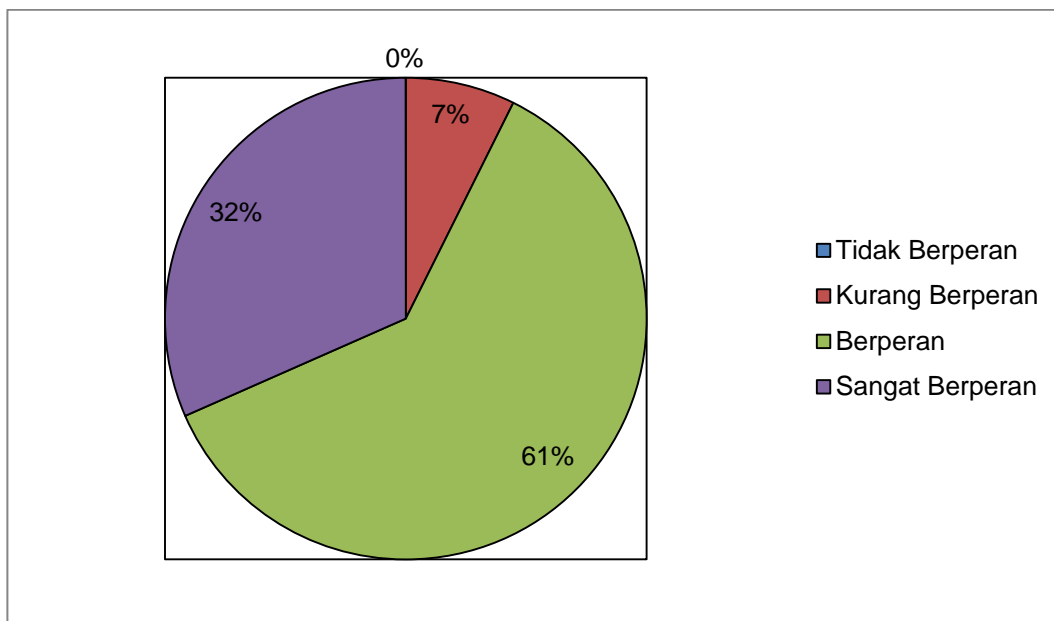


Diagram 4.6. Diagram lingkaran peran guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri Se-Kabupaten Pringsewu Lampung

Dari data di atas dapat dilihat secara keseluruhan bahwa peran guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri Se-Kabupaten Pringsewu terdapat 83 (81,0%) responden memberikan tanggapan bahwa guru pendidikan jasmani berperan dalam pelaksanaan UKS, 43 (31,6%) responden memberikan tanggapan bahwa guru pendidikan jasmani sangat berperan dalam pelaksanaan UKS, 10 (7,4%) responden memberikan tanggapan bahwa guru pendidikan jasmani kurang berperan dalam pelaksanaan UKS dan 0 (0%) responden memberikan tanggapan bahwa guru pendidikan jasmani tidak berperan dalam UKS.